

**UNSUR SEMIOTIKA DINA TRADISI NYEPUH DI DESA CIOMAS
KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS
PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA ARTIKEL DI SMA¹**

Krisna Amelia²

ABSTRAK

Dalam skripsi ini dijelaskan tentang tradisi *nyepuh* di Desa Ciomas yang dilakukan setahun sekali dalam rangka memperingati bulan Ramadhan. Pelaku tradisi ini memakai pakaian serba putih, berprosesi ke mata air yang dinggap suci dan ke makam keramat. Tradisi *nyepuh* bertujuan untuk mempersiapkan dan mensucikan diri secara lahir dan batin, untuk menyambut bulan Ramadhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan tradisi *nyepuh* di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupatén Ciamis; (2) unsur semiotik yang terkandung di dalamnya; dan (3) penerapan hasil penelitian terhadap bahan pembelajaran membaca artikel di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan tehnik kajian pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah menggunakan *handphone*, kamera digital, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pelaksanaan tradisi *nyepuh* yang terbagi dua, yaitu pelaksanaan sebelum tradisi *nyepuh* dan pelaksanaan tradisi *nyepuh*. Selain itu, dari hasil wawancara dan analisis unsur semiotika Pierce ditemukan adanya 19 simbol, 20 ikon, dan dua indeks. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini bisa dijadikan alternatif bahan pembelajaran membaca artikel di SMA. Penelitian ini juga dipandang bermanfaat bagi masyarakat Sunda, khususnya bagi masyarakat Desa Ciomas dan Disbudpar Kabupaten Ciamis yang diharapkan bisa terus menjaga tradisi *nyepuh*.

Kata Kunci: *tradisi nyepuh, semiotika, bahan pembelajaran.*

¹ Penyusunan skripsi ini di bawah bimbingan Dr. Ruhaliah, M.Hum., dan Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

² Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung.

**SEMIOTIC ELEMENT ON NYEPUH TRADITION IN CIOMAS VILLAGE
PANJALU SUBDISTRICT OF CIAMIS REGENCY FOR TEACHING MATERIAL
IN READ ARTICLE AT SENIOR HIGH SCHOOL ¹**

Krisna Amelia²

ABSTRACT

This research explains about *nyepuh* tradition in Ciomas Village which carried out once a year to celebrate Ramadhan (fasting month). *Nyepuh* tradition is habit of people in Ciomas Village, Panjalu Subdistrict of Ciamis Regency which included element of religion and belief. This research has purpose to describe about: (1) carrying out of *nyepuh* tradition in Ciomas Village, Panjalu Subdistrict of Ciamis Regency; (2) find semiotics element of Charles Sanders Peirce (icon, index, symbol) in this tradition, and (3) application of research result toward teaching material in read article at senior high school. The method of this research is descriptive-qualitative and using some technique, there are literature, observation, interview, and documentation. The instruments to collect of data are using handphone, camera digital, and interview orientation. Beside of that, the result of this research is carrying out of *nyepuh* tradition are divided by two, before carrying out of *nyepuh* and when carrying out of *nyepuh* tradition. The result of interview and analyze semiotic of Peirce, the researcher find 19 symbols, 20 icons, and two indecies in this traditioan. Overall, this research can be alternative for teaching material in read article at senior high school. This paper also useful for Sundanesse, especially for people of Ciomas Village and Departement of Culture and Tourism of Ciamis Regency that expect can keep *nyepuh* tradition.

Key Words: *nyepuh*, *semiotic*, *teaching material*.

¹ This paper in guidance Dr. Ruhaliah, M.Hum., and Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

² Student of Local Language Education Department FPBS UPI

